

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepiting bakau (*Scylla serrata*) merupakan komoditas perikanan yang hidup di daerah air payau yang banyak ditumbuhi vegetasi mangrove dengan substrat berlumpur atau lumpur berpasir. Hal ini sesuai dengan pendapat Irwan & Suryono, (2012) bahwa hutan mangrove bagi kepiting memiliki fungsi yang penting untuk kelangsungan hidup dan bertahan hidup.

Kepiting bakau (*Scylla serrata*) adalah salah satu biota perikanan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Potensi kepiting bakau di Indonesia sangat menjanjikan, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki wilayah hutan bakau yang luas. Permintaan konsumen akan kepiting bakau terus meningkat baik di pasar domestik maupun pasar internasional, sehingga menjadikan kepiting bakau sebagai salah satu komoditas yang berpotensi untuk dikembangkan. Permintaan yang terus meningkat harus diimbangi dengan peningkatan usaha budidaya kepiting bakau (Sagala *et al.*, 2013).

Usaha pengembangan budidaya kepiting bakau ini ternyata menemukan beberapa kendala, salah satu kendala yang ditemukan dalam budidaya kepiting bakau (*Scylla serrata*) adalah adanya serangan parasit. Adanya serangan parasit ini dapat menyebabkan terganggunya pertumbuhan dan menurunnya sistem pertahanan tubuh kepiting bakau. Parasit merupakan organisme yang merugikan bagi inang yang ditumpangnya. Hasil wawancara dari petani tambak kepiting bakau di lokasi penelitian, beliau mengatakan sering terjadi kematian pada saat membudidayakan kepiting bakau, dimana pada saat ditemukan kepiting tersebut banyak terdapat kutu pada bagian insang, badan berlendir, pada saat memasuki masa panen bobot kepiting bakau tidak sesuai target dan daging kepiting bakau tidak padat (kopong). Hal ini sesuai dengan pendapat Nurcahyo & Katsuri, (2014) salah satu contoh parasit yang menginfeksi insang adalah *Octolasmis* sp., parasit *Octolasmis* sp. dalam jumlah banyak dapat menyebabkan kondisi inang menjadi lemah dan menurunkan nafsu makan sehingga mengakibatkan penurunan berat badan yang berdampak merugikan pembudidaya.

Penelitian Setiyaningsih *et al.* (2014) menunjukkan bahwa ektoparasit yang ditemukan pada kepiting bakau (*Scylla serrata*) di tambak pesisir Pematang adalah *Octolasmis* sp., *Ichthyobodo* sp., *Carchesium* sp., *Epistylis* sp., *Vorticella* sp., *Lepeopntheirus* sp., Copepodit, dan *Poecilasmatidae*. Gejala klinis kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang terserang ektoparasit adalah menempelnya organisme lain seperti kecambah pada bagian tubuh kepiting, munculnya bercak putih keabu-abuan para karapaks, munculnya serabut tipis seperti lumut yang melekat para karapaks dan berubahnya warna insang menjadi hitam atau pucat.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan bahwa Desa di Kecamatan tersebut yaitu di Desa Lancok, Kecamatan Syamtalira Bayu dan Desa Kuala Cangkoi, Kecamatan Lapang, Kabupaten Aceh Utara merupakan lokasi yang masih membudidayakan kepiting bakau, serta pada lokasi tersebut sebelumnya pernah terjadi kematian terhadap beberapa kepiting bakau yang dibudidayakan dikarenakan terserang parasit, pada saat ditemukan banyak terdapat organisme yang melekat pada insang kepiting bakau. Pemicu tingginya serangan parasit, terutama parasit *Octolasmis* sp. di lokasi penelitian ini diakibatkan oleh benih kepiting bakau yang digunakan untuk budidaya masih diambil dari hasil tangkapan alam dan adanya kegiatan distribusi benih antar petani dari suatu daerah kedaerah lain. Benih yang digunakan tersebut diduga sudah terinfeksi parasit *Octolasmis* sp.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu mengetahui parasit apa saja yang menginfeksi kepiting bakau (*Scylla serrata*). Oleh karena itu, penelitian tentang indentifikasi, prevalensi dan intensitas parasit pada kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang dibudidayakan di Kabupaten Aceh Utara perlu dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Upaya dalam pengembangan budidaya kepiting bakau (*Scylla serrata*) masih banyak terjadi kendala, salah satu kendala yang sering terjadi adalah serangan parasit. Kepiting yang terserang parasit kemungkinan besar tingkat keberhasilan produktifitas yang dihasilkan akan menurun atau mengalami kematian. Serangan parasit ini dapat menyebabkan kerusakan organ tubuh pada organisme inang.

Pemicu terjadinya serangan parasit salah satunya adalah kondisi benih dan lingkungan (adanya tanaman atau rerumputan yang tumbuh lebat) di sekitar tambak. Benih hasil tangkapan dari alam diduga sudah terinfeksi parasit *Octolasmis*

sp., kondisi lingkungan yang mendukung perkembangan parasit. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi parasit pada kepiting bakau (*Scylla serrata*). Berdasarkan pernyataan tersebut, berikut beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Parasit apa saja yang ditemukan baik ektoparasit maupun endoparasit pada kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang dibudidayakan di Kabupaten Aceh Utara?
- b. Berapakah tingkat prevalensi dan intensitas parasit yang terdapat pada tiap individu kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang dibudidayakan di Kabupaten Aceh Utara?
- c. Bagaimana kondisi kualitas air budidaya pada kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang dibudidayakan di Kabupaten Aceh Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi jenis-jenis parasit yang terdapat pada setiap sampel kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang dibudidayakan di Kabupaten Aceh Utara.
- b. Untuk menganalisis tingkat prevalensi dan intensitas parasit yang terdapat pada tiap individu kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang dibudidayakan di Kabupaten Aceh Utara.
- c. Untuk mengetahui kondisi kualitas air budidaya kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang dibudidayakan di Kabupaten Aceh Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan informasi ilmiah bagi pembudidaya kepiting bakau (*Scylla serrata*), akademisi, masyarakat maupun peneliti mengenai jenis-jenis parasit yang menginfeksi kepiting bakau (*Scylla serrata*), tingkat prevalensi, intensitas dan dominansi serangan parasit.